

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam era persaingan global bisnis yang semakin bersaing ini, kelangsungan hidup serta kesempatan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang sangat ditentukan dari ketersediaan dan dan bagaimana dana itu bisa di akses dan didapatkan. Di era perekonomian saat ini, salah satu asal dana eksternal bagi perusahaan merupakan pasar kapital atau pasar modal. Pasar modal sendiri menaruh kesempatan perusahaan buat bersaing secara untuk menarik minat investor supaya menanamkan modalnya pada perusahaannya (Adiwiratama, 2012).

*Return* saham dapat memungkinkan investor untuk membandingkan pengembalian aktual atau yang diharapkan yang diharapkan dan didapatkan dari berbagai investasi. Di sisi lain, produktivitas juga memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan nilai investasi. Pengembalian juga merupakan pengembalian yang diperoleh investor. Saham menentukan saham perusahaan yang menghasilkan keuntungan paling banyak (Harahap & Effendi, 2020).

Berikut adalah informasi mengenai harga saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020. Harga saham yang digunakan pada informasi dibawah ini adalah harga saham penutupan (*closing price*). Harga Penutupan (*Closing Price*) adalah harga yang muncul saat bursa tutup. Harga penutupan saham sangat penting karena menjadi acuan untuk harga pembukaan di keesokan harinya. Harga penutupan biasanya digunakan untuk memprediksi harga saham pada periode berikutnya. Prediksi harga

saham di dunia investasi menjadi hal yang penting untuk kegiatan jual- beli saham. Prediksi harga saham dapat membantu pelaku pasar untuk memberikan saran mengenai harga saham yang hendak dijual atau dibeli oleh pelaku pasar. Harapannya pelaku pasar dapat keuntungan yang lebih maksimal.

**Tabel 1. 1**

Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 (Dalam Satuan Rupiah)

No	Nama Perusahaan	2018	2019	2020
1	PT. Akasha Wira International Tbk.	920	1.045	1.460
2	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	168	168	390
3	PT. Tri Banyan Tirta Tbk.	400	398	308
4	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	150	50	50
5	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk.	96	103	99
6	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.	346	374	302
7	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1.375	1.670	1.785
8	PT. Sariguna Primatirta Tbk.	284	505	500
9	PT. Delta Djakarta Tbk.	5.500	6.800	4.400
10	PT. Diamond Food Indonesia Tbk.			920
11	PT. Sentra Food Indonesia Tbk.		119	103
12	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	1.875	1.510	1.270
13	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk.	730	940	1.005
14	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	10.450	11.150	9.575
15	PT. Inti Agri Resources Tbk	240	50	50
16	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk.			147
17	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	7.450	7.925	6.850
18	PT. Mulia Boga Raya Tbk.		940	1.355
19	PT. Magna Investama Mandiri Tbk.	50	50	50
20	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	16.000	15.500	9.700
21	PT. Mayora Indah Tbk.	2.620	2.050	2.710
22	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	177	113	116
23	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk.	5.350	1.100	555
24	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	192	153	130
25	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1.200	1.300	1.360
26	PT. Sekar Bumi Tbk.	695	410	324
27	PT. Sekar Laut Tbk.	1.500	1.610	1.565
28	PT. Siantar Top Tbk.	3.750	4.500	9.500
29	PT. Tunas Baru Lampung Tbk.	865	995	935
30	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.	1.350	1.680	1.600

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat harga saham dari tahun ke tahun mengalami perubahan. Naik turunnya harga saham merupakan sesuatu yang lumrah karena hal itu digerakkan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Jika permintaan tinggi maka harga akan naik, sebaliknya jika penawaran tinggi harga akan turun. Secara umum ada beberapa faktor yang memengaruhi naik turun harga saham suatu perusahaan. Faktor-faktor tersebut diklasifikasikan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam perusahaan. Sementara faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar perusahaan.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi keuangan perusahaan yang memuat berbagai jenis berita penting. Menurut PSAK 1 (revisi 2013), laporan keuangan disusun menurut status keuangan dan hasil operasi perusahaan. Tujuan dari penutupan ini adalah untuk mempublikasikan berita tentang status keuangan, kinerja keuangan dan arus kas perseroan. Beberapa pengguna laporan mungkin menemukan entitas yang berguna ketika membuat keputusan investasi. Laporan keuangan juga menjelaskan hasil dari sistem akuntabilitas.

Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan meliputi aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban (termasuk laba rugi). Laporan keuangan tahunan lengkap terdiri dari neraca akhir, laporan laba rugi komprehensif periode, laporan perubahan ekuitas periode, laporan arus kas periode dan laporan keuangan tahunan. Mereka berisi ringkasan, kebijakan akuntansi dan informasi lainnya (Purwanti et al., 2015).

Laba bisa sebagai pengukuran atas efisiensi dan menjadi pengukur keberhasilan & menjadi panduan pengambilan keputusan manajemen pada masa

mendatang. Penilaian atas keuntungan juga adalah taraf pengembalian investasi (*return*), semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka semakin baik di mata investor dalam pasar modal. Kas adalah aspek krusial dimana investor melihat keluar masuknya kas dalam perusahaan pada pemenuhan kebutuhan-kebutuhan perusahaan buat melaksanakan aktivitas operasional perusahaan (Tumbel et al., 2017).

Laba akuntansi dapat mempengaruhi kenaikan dan penurunan harga saham dikarenakan teori *signalling* yang membuktikan bahwa reaksi investor terhadap harga saham tergantung kepada sinyal-sinyal yang diberikan pasar modal dengan publikasi laporan keuangannya. Laba akuntansi ini juga mempunyai informasi yang berguna untuk mendapatkan info tentang kinerja perusahaan selama satu periode. Kinerja perusahaan bisa tercermin dalam beberapa aspek yang ada dalam laporan keuangan, seperti arus kas, laporan modal, hutang dan lain sebagainya, tetapi berbeda dengan laba akuntansi karena laba ini adalah patokan bahwa perusahaan dapat menjualkan sejauh mana produksinya.

Publikasi laba akuntansi kepada publik dapat mempengaruhi perubahan harga saham dan sejalan dengan pengharapan investor kepada peningkatan laba akuntansi, ini memiliki arti bahwa jika perusahaan mempunyai laba akuntansi yang positif dan cenderung meningkat tiap tahunnya. Maka para investor mempunyai peluang untuk mendapatkan hasil terhadap modal yang telah mereka investasikan terhadap perusahaan yang ia beli dan tanamkan, yakni dengan bentuk pembagian deviden kepada mereka. Reaksi ini lah yang menyebabkan pergerakan harga saham (Vitarini & Siswanto, 2017).

Disisi lain ukuran perusahaan juga bisa memberikan dampak kepada investor buat melakukan investasi. Ukuran perusahaan juga bisa memperlihatkan pengalaman suatu perusahaan atau kemampuan tumbuhnya suatu perusahaan yang bisa mengindikasikan tingkat risiko dalam mengatur investasi para investor. Apabila perusahaan memiliki total aset yang besar hal tersebut dapat dikatakan bahwa perusahaan telah mampu dipercaya dan mempunyai prospek yang baik dalam jangka yang panjang. Jika perusahaan relative kecil, maka hal itu akan membuat laba yang kecil juga (Nursita, 2021).

Teori agensi menyatakan bahwa perusahaan besar memiliki biaya keagenan yang lebih besar daripada perusahaan kecil (Jensen & Meckling, 1976). Perusahaan besar mungkin akan mengungkapkan informasi yang lebih banyak sebagai upaya untuk mengurangi biaya keagenan tersebut. Penjelasan lain yang mungkin adalah perusahaan besar menghadapi biaya politis yang lebih besar daripada perusahaan kecil. Perusahaan besar merupakan entitas yang banyak disorot oleh pasar maupun publik secara umum (Widati & Wigati, 2011).

Arus kas dibagi menjadi tiga kategori: arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas keuangan. Arus kas operasi mengacu pada semua aktivitas yang berkaitan dengan upaya perusahaan untuk menghasilkan produk dan semua upaya yang terkait dengan penjualan produk tersebut. Arus kas investasi mencakup semua aktivitas yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan aset perusahaan, yang dapat menjadi sumber pendapatan bagi perusahaan. Arus kas dana semua ini terkait dengan upaya mendukung bisnis perusahaan dengan memenuhi kebutuhan pendanaan dari berbagai sumber dan dampaknya.

Arus kas adalah bagian penting dari bisnis. Kelangsungan usaha akan terhenti tanpa arus kas, karena usaha tidak mempunyai arus kas, yang berarti usaha dalam kondisi yang memprihatinkan. Semua aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dilaporkan dalam laporan arus kas. Arus kas digunakan untuk menunjukkan kinerja bisnis ke bisnis. Bursa membeli saham perusahaan yang bersangkutan karena pengguna laporan keuangan tahunan dapat memperkirakan dan membandingkan nilai sekarang berdasarkan data berikut: Arus kas masa depan dari berbagai perusahaan. Arus kas menjadi salah satu indikator yang harus diperhatikan investor ketika berinvestasi di saham. Kita dapat menggunakan arus kas untuk melihat kinerja perusahaan. Semakin besar perubahan arus kas perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi cara perusahaan dalam menjalankan usahanya. Ini harus diilustrasikan dengan mengevaluasi komponen berdasarkan operasi, pendanaan, dan aktivitas investasi (Harahap & Effendi, 2020).

Kinerja keuangan adalah gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu di raih oleh perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien. Kinerja keuangan perusahaan dapat di ukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan. Informasi yang tersaji di dalam laporan keuangan memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dalam satu periode.

Laba akuntansi, ukuran perusahaan, dan arus kas perusahaan telah banyak diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan hasil yang kontradiktif (tidak konsisten) antara peneliti yang satu dengan yang lain seperti yang dilakukan oleh Yuliarti & Diyani, (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pahmi, (2018) menunjukkan hasil bahwa komponen arus kas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, dan laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan. Haris & Sunyoto, (2018) juga melakukan penelitian yang menunjukkan hasil bahwa laba akuntansi dan arus kas operasi berpengaruh signifikan sedangkan arus kas investasi dan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil penelitian di atas terlihat adanya *research gap* atau perbedaan hasil penelitian, dimana penelitian oleh Wiranti et al., (2021), memperoleh hasil bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sedangkan ukuran perusahaan dan komponen arus kas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil dari penelitian dari Nursita, (2021) memperoleh bahwa laba akuntansi dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sedangkan komponen arus kas tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Laba Akuntansi, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, dan Arus Kas Investasi Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur”.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan pengujian terkait Laba Akuntansi, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Investasi dan *return* saham.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham?
3. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham?
4. Apakah arus kas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham?
5. Apakah arus kas investasi berpengaruh terhadap *return* saham?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk:

1. Menganalisis pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham perusahaan manufaktur
2. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur
3. Menganalisis pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham perusahaan manufaktur
4. Menganalisis pengaruh arus kas pendanaan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur
5. Menganalisis pengaruh arus kas investasi terhadap *return* saham perusahaan manufaktur



## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan manfaat sebagai referensi pengembangan ilmu pengetahuan yang terkait dengan topik penelitian ini.
- b. Sebagai bahan pertimbangan untuk penyusunan penelitian yang selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan dan mengimplementasikan ilmu yang sudah diberikan pada saat perkuliahan. Dan juga bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan mengenai apa saja yang telah berpengaruh terhadap *return* saham.

## 1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam sistematika penulisan skripsi ini akan dibagi ke dalam beberapa bab, yang mana setiap bab akan berisi sub-sub bab yang dapat menjelaskan secara terperinci. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi mengenai tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, variabel penelitian, penentuan sampel dan populasi, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Menjelaskan tentang penjelasan populasi dari sampel yang dipilih oleh peneliti nantinya akan dianalisis, analisis data yang didapatkan dari hasil penelitian dijelaskan dengan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis. Bab ini terdiri dari 3 sub bab yaitu Gambaran Subyek Penelitian, Analisis Data, dan Pembahasan.

### **BAB V : PENUTUP**

Menjelaskan kesimpulan dari semua permasalahan yang dilakukan oleh peneliti terhadap penelitiannya dan berisikan jawaban atas rumusan masalah yang muncul serta pembuktian hipotesis, pada bab ini terdiri dari 3 sub bab yaitu Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian, dan Saran.